

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mioma uteri atau fibroid uterus merupakan tumor jinak uterus dengan kasus terbanyak. Tumor semacam ini tampaknya muncul dari miometrium yang mengalami perubahan kondisi fisiologis yang spesifik maupun patologis tertentu akibat pengaruh dari kadar esterogen, dan paling sering menyerang wanita pada masa reproduksi.¹ Obesitas, nuliparitas, hipertensi, merokok, alkohol, stress, dan konsumsi kafein merupakan faktor risiko timbulnya fibroid uterus (Marcellina & Pramana, 2023).

Masalah kesehatan reproduksi menjadi perhatian bersama khususnya masalah kesehatan reproduksi pada wanita, karena saat ini wanita usia muda dan dewasa lebih banyak terkena masalah dengan kesehatan reproduksinya yaitu permasalahan infeksi pada organ reproduksi. Masalah yang sering ditemukan khususnya pada wanita adalah salah satunya Infeksi Menular Seksual (Yusnidar & Mirawati, 2022). Mioma uteri memiliki tingkat insidensi yang tinggi pada kelompok wanita usia reproduktif, dengan sekitar 50-70% wanita usia reproduktif berisiko mengalami mioma uteri (Fatahillah et al., 2024). Dimana pasien Mioma uteri sendiri memiliki tingkat tingkat ansietas atau kecemasan yang tinggi sehingga pada Karya Tulis Ilmiah diberikan Non farmakologis untuk mengatasi Ansietas.

Mioma uteri merupakan tumor jinak yang paling umum terjadi pada saluran reproduksi wanita. Mioma uteri atau yang juga disebut Uterin Fibroid (UF) adalah tumor jinak paling umum yang mengancam 70% – 80% wanita selama usia reproduksi mereka (Nadila & Zulala, 2024).

Ansietas adalah suatu perasaan takut akan terjadinya sesuatu yang disebabkan oleh antisipasi bahaya dan merupakan sinyal yang membantu individu untuk bersiap mengambil tindakan menghadapi

ancaman. Pengaruh tuntutan, persaingan, serta bencana yang terjadi dalam kehidupan dapat membawa dampak terhadap kesehatan fisik dan psikologi. Salah satu dampak psikologis yaitu ansietas atau kecemasan dengan tanda dan gejala adalah cemas, khawatir, firasat buruk, takut akan pikirannya sendiri serta mudah tersinggung, pasien merasa tegang, tidak tenang, gelisah dan mudah terkejut, pasien mengatakan takut bila sendiri atau pada keramaian dan banyak orang, mengalami gangguan pola tidur dan disertai mimpi yang menegangkan (Lidiana et al., 2022). Dan terapi Non Farmakologis pada pasien Ansietas yaitu pemberian terapi benson.

Terapi relaksasi benson adalah metode pengembangan dari teknik relaksasi napas dalam dengan menyertakan faktor keyakinan dan kepercayaan yang membuat suasana lingkungan yang nyaman yang pada akhirnya menolong pasien dalam pencapaian tingkat kesehatan dan kesejahteraan yang tinggi, teknik relaksasi benson ini juga memberikan efek yang dapat menjadikan tubuh kita menghasilkan hormon alami yang dihasilkan oleh tubuh dapat bermanfaat untuk menghilangkan rasa nyeri dan cemas (Mardiantin & Sundussiyah, 2025).

Data World Health Organization (WHO,2020) mengungkapkan jika setiap tahunnya di dunia ada 6,25 juta penderita tumor. Di perkiraan dalam jangka 20 tahun terakhir ini ada 9 juta nyawa meninggal dikarenakan memiliki penyakit tumor. Telah didokumentasikan bahwa masalah ini mempengaruhi 2/3 negara berkembang dan berkontribusi pada tingkat kematian yang tinggi.

Angka kejadian mioma uteri di dunia mencapai 226 juta kasus dengan prevalensi mencapai 60-75% terjadi pada wanita berusia di atas 20-35 tahun.^{3, 4} Di Indonesia, kasus mioma uteri mencapai 49.598 dengan angka kasus mioma uteri di Indonesia sebesar 20 kejadian per 1000 wanita dewasa (Fatahillah et al., 2024).

Data Profil Kesehatan Sulawesi Selatan, tahun 2018 angka kejadian tumor atau benjolan dengan klasifikasi usia 30-50 tahun sebanyak 95 orang (1.08%) dari total 824.758 orang yang melakukan pemeriksaan. Sedangkan, pada tahun 2019 mengalami peningkatan dengan angka kejadian sebanyak 342 (0,06%) dari total 989.384 orang yang melakukan pemeriksaan.

Data di Rumah Sakit Umum Daerah Labuang Baji Makassar yang terdiagnosa Kasus Mioma Uteri Pada Bulan Januari 2025 - Agustus 2025 yaitu 3 Pasien. Berdasarkan beberapa kejadian yang ada pada data Rumah Sakit tersebut, penulis bermaksud untuk mengangkat judul “Penerapan Terapi Benson Pada Sebagai Upaya Non Farmakologism Untuk Mengurangi Ansietas Ny. A Dengan Mioma Uteri Dengan Tindakan Miomektomi Di Intalasi Bedah Sentral Rsud Labuang Baji Makassar”

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pelaksana Penerapan Terapi Benson Pada Sebagai Upaya Non Farmakologism Untuk Mengurangi Ansietas Ny. A Dengan Mioma Uteri Dengan Tindakan Miomektomi Di Intalasi Bedah Sentral Rsud Labuang Baji Makassar?

C. Tujuan Penulis

1. Tujuan Umum

Mengkaji individu secara mendalam yang dihubungkan dengan penyakitnya melalui proses Penerapan Terapi Benson Pada Sebagai Upaya Non Farmakologism Untuk Mengurangi Ansietas Ny. A Dengan Mioma Uteri Dengan Tindakan Miomektomi Di Intalasi Bedah Sentral Rsud Labuang Baji Makassar

2. Tujuan Khusus

- 1) Melakukan pengkajian Penerapan Terapi Benson Pada Sebagai Upaya Non Farmakologism Untuk Mengurangi Ansietas Ny. A Dengan Mioma Uteri Dengan Tindakan Miomektomi Di Intalasi Bedah Sentral Rsud Labuang Baji Makassar
- 2) Melakukan analisa data masalah, prioritas masalah dan

menegakkan diagnosa keperawatan pada Penerapan Terapi Benson Pada Sebagai Upaya Non Farmakologisn Untuk Mengurangi Ansietas Ny. A Dengan Mioma Uteri Dengan Tindakan Miomektomi Di Intalasi Bedah Sentral Rsud Labuang Baji Makassar

- 3) Menyusun rencana asuhan keperawatan kegawatdaruratan pada masing-masing diagnosa keperawatan pada Penerapan Terapi Benson Pada Sebagai Upaya Non Farmakologisn Untuk Mengurangi Ansietas Ny. A Dengan Mioma Uteri Dengan Tindakan Miomektomi Di Intalasi Bedah Sentral Rsud Labuang Baji Makassar
- 4) Melaksanakan tindakan Penerapan Terapi Benson Pada Sebagai Upaya Non Farmakologisn Untuk Mengurangi Ansietas Ny. A Dengan Mioma Uteri Dengan Tindakan Miomektomi Di Intalasi Bedah Sentral Rsud Labuang Baji Makassar
- 5) Melakukan evaluasi Penerapan Terapi Benson Pada Sebagai Upaya Non Farmakologisn Untuk Mengurangi Ansietas Ny. A Dengan Mioma Uteri Dengan Tindakan Miomektomi Di Intalasi Bedah Sentral Rsud Labuang Baji Makassar

D. Manfaat Studi Khusus

1. Bagi Mahasiswa

Karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan sebagai /bahan masukan untuk pengembangan kajian mahasiswa dalam pengembangan topik ini.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat dijadikan sebagai referensi bacaan literatur dalam peningkatan mutu pendidikan dan lebih memperkaya pengetahuan dan bahan ajar mengenai penerapan asuhan keperawatan pada pasien Mioma Uteri.

3. Bagi pelayanan kesehatan

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan sumber informasi bagi perawat dalam meningkatkan pelayanan keperawatan khususnya asuhan keperawatan pada pasien Mioma Uteri.

4. Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan dapat menjadi informasi tambahan bagi pasien dan keluarga dalam mengatasi masalah mioma uteri dengan implementasi terbaru.